



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI INDONESIA**

Oleh:

YUSRINA
06153152

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

PADANG
2010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *leverage* keuangan dan profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia dengan variabel kontrol struktur kepemilikan asing.

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2004-2008. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 17 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat, menggunakan regresi linier berganda.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara serentak *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan pada seluruh kategori. Sedangkan variabel ROA tidak berpengaruh signifikan pada kategori seluruh perusahaan sampel dan perusahaan sampel yang memiliki struktur kepemilikan asing, namun ROA memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan sampel yang tidak memiliki struktur kepemilikan asing.

Keyword: *Leverage* keuangan, profitabilitas, pengungkapan CSR.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini industri di Indonesia makin berkembang dan kebanyakan perusahaan masih fokus terhadap pencarian keuntungan belaka. Ketatnya persaingan sering kali menjadi alasan utama oleh perusahaan untuk menghalalkan segala cara untuk menekan biaya serendah-rendahnya dan meraih keuntungan yang tinggi. Perusahaan menganggap bahwa sumbangan kepada masyarakat cukup diberikan melalui penyediaan lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan dengan produknya dan pembayaran pajak kepada negara. Ketiga hal tersebut tidaklah cukup apabila perusahaan ingin bertahan sampai lima tahun ke depan karena masyarakat tidak hanya menuntut perusahaan menyediakan barang dan jasa saja tetapi juga pertanggungjawaban secara sosial. Sehingga saat ini pandangan pemegang saham dan pengguna laporan keuangan pada perusahaan telah berubah, dimana fokusnya tidak hanya pada perolehan laba perusahaan tetapi juga memperhatikan tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan. Beberapa perusahaan mendapat kritik karena telah menciptakan masalah sosial seperti polusi, penyusutan sumber daya, limbah, mutu dan keamanan produk, hak dan status karyawan, keselamatan kerja dan lain-lain.

Dalam proses produksinya, perusahaan manufaktur sangat dekat dengan masalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Disamping itu, perusahaan manufaktur di Indonesia

masih didominasi oleh tenaga manusia sehingga erat kaitannya dengan masalah keselamatan kerja. Selain itu perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produk kepada konsumen sehingga isu-isu yang berkaitan dengan mutu produk sehubungan dengan kesehatan, keselamatan, dan kehalalan suatu produk menjadi penting untuk diungkapkan kepada masyarakat. Hal-hal inilah yang membedakan perusahaan manufaktur dari perusahaan lain misalnya perbankan. Hal inilah yang menjadi alasan kuat untuk dilakukannya penelitian tentang pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Adanya ketidakselarasan sosial antara perusahaan dan masyarakat menyebabkan banyak keluhan yang ditujukan kepada perusahaan dan perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan tanggungjawab sosialnya kepada masyarakat. Selain itu tekanan dari berbagai pihak luar mendesak perusahaan agar menerima tanggungjawab dari dampak aktivitas bisnis terhadap masyarakat. Karena mereka berharap perusahaan tidak hanya bertanggungjawab kepada investor dan para pemegang saham, tetapi juga pada masyarakat yang lebih luas (Hackston dan Milne, 1996 dalam Sulistini, 2007).

Pada saat banyak perusahaan menjadi semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi. Karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. Banyak perusahaan swasta kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). Banyak penelitian yang menemukan terdapat hubungan positif antara tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dengan kinerja keuangan, walaupun dampaknya dalam jangka

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2004-2008 yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama periode penelitian. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *leverage* keuangan dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR disclosure*).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Gambaran pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI, tiap tahunnya meningkat. Pengungkapan CSR terendah terjadi pada angka 2,56% yaitu pada tahun 2004 dan 2005, sedangkan yang tertinggi dengan indeks 47,44% terjadi pada tahun 2008. Ini menandakan bahwa kesadaran perusahaan manufaktur akan pentingnya mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan semakin meningkat, terlihat dari perubahan angka indeks yang sangat jauh dari tahun 2004 sampai tahun 2008. Aspek umum adalah kategori pengungkapan yang paling banyak diungkapkan manajemen dalam laporan tahunannya. Berbeda jauh dengan aspek lainnya yang sangat minim dalam pengungkapannya.
2. *Leverage* keuangan dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, baik

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amalia, Dessy. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) pada laporan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. Jakarta
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *Accounting Theory, 4th Edition*. Thomson Learning. United States of America
- Chrysanti, Hasibuan-Sedyono. 2007. Etika Bisnis, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan PPM. <http://goodcsr.wordpress.com/about/etika-bisnis-corporate-social-responsibility-csr-dan-ppm/>
- Elkington. 1995. *Enter The Triple Bottom Line*. <http://johnelkington.com/TBL-elkington-chapter.pdf>
- Fauzi, Hasan. 2006. *Corporate Social and Environment Performance: A Comparative Study Between Indonesian Companies and Multinational Companies (MNCs) Operating In Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol 6*
- Fitriani. 2001. Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela Pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Symposium Nasional Akuntansi IV*. Bandung
- Fitri, Dian. 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Studi Empiris Pada Perusahaan *High Profile* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi S1. Universitas Andalas. Padang
- Hadi, Nor. 2009. Studi Eksplorasi Motivasi dan Pendekatan Praktik *Social Responsibility* Serta Pengaruhnya Terhadap *Market Value* (Kasus Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia). Sekolah Tinggi Agama Islam; Kudus.
- Ihsan, Muhammad. 2008. *Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) and Firms Performance (An Analysis on Manufacturing and Mining Companies Listed in IDX)*. Skripsi S1. Universitas Andalas. Padang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (revisi 2009). Penyajian Laporan Keuangan. <http://staff.ui.ac.id/internal/0606050075/material/cdpsak1.pdf>
- Indonesian Capital Market Directory. 2004
- _____ . 2005
- _____ . 2006